LAPORAN AKHIR
HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT
SUMBER DANA STKIP AMAL BAKTI

Penyuluhan Tentang Google Classroom Pada Guru-Guru SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap

Ketua	: Ronald Mahmud S, M.Pd
NIDN	. 0128078305
Anggota 1	: Ahmad Calam,Dr., MA
NIDN	0116026802
Anggota 2	: Ilham Nazaruddin, M.Pd.
NIDN	0130068901
Anggota 3	: Irwan Alamsyah S.T
NIM	23070003

Dibiayai oleh STKIP Amal Bakti, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Pengabdian Bagi Dosen Tahun Aanggaran 2024 sesuai dengan Surat Perjanjian Pendanaan Pelaksanaan Progran Pengabdian Masyarakat

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
STKIP AMAL BAKTI
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Penyuluhan Tentang Google Classroom Pada Guru-Guru SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap

Ketua Pengabdian:
Nama : Ronald Mahmud S, M.Pd.
NIDN 0128078305
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Matematika STKIP Amal Bakti
Nomor HP/ Surel : 081377228563/ ronaldregen710@gmail.com

Anggota Pengabdian (1)
Nama : Ahmad Calam,Dr., MA.
NIDN 0116026802
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma
Nomor HP/ Surel 082130085050

Anggota Pengabdian (2):
Nama : Ilham Nazaruddin, M.Pd.
NIDN 0130068901
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Guru SD STKIP Amal Bakti
Nomor HP/ Surel 081370344252

Anggota Pengabdian (3)
Nama : Irwan Alamsyah S.T
NIM 23070003
Jabatan Fungsional : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Teknologi Inormasi STKIP Amal Bakti
Nomor HP/ Surel 081375116199

Biaya Pengabdian
Dana Internal PT : 3.000.000
Dana Mandiri : 2.000.000
Biaya Pengabdian Keselurahan : 5.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP Amal Bakt

Azizah Yusra Amaliah Harahap M.Pd.
NIDN. 01240592

Medan, Juli 2025
Ketua Pengabdian

Ronald Mahmud S, M.Pd
NIDN. 0128078305

Menyetujui
Ketua STKIP Amal Bakti

Dr. Ahmad Calam, MA.
NIDN. 0116026802

PRAKATA,

Puji Syukur kepada ALLAH S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Pengabdian Masyarakat Lanjutan dengan judul Penyuluhan Tentang Google Classroom Pada Guru-Guru Smp Negeri 2 STM Hilir Satu Atap.

Kami menyadari laporan pengabdian masyarakat ini tidak akan selesai tanpa bantuan, kerjasama dari pihak – pihak terkait, dan kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Calam MA., selaku Ketua STKIP Amal Bakti yang telah mendukung kami didalam melakukan pengabdian masyarakat.
2. Ainul Marhamah Hasibuan, M. Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan TI STKIP Amal Bakti yang juga mendukung kami didalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Azizah Yusra Amaliah Harahap M.Pd., selaku ketua Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat STKIP Amal Bakti yang telah mendorong kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Pihak Kepala Sekolah SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap yang telah memberikan kesempatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap.
5. Pihak – pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Semoga dengan bantuan–bantuan yang telah diberikan ini dan terlaksananya pengabdian masyarakat ini menjadi amal baik dan Allah memberikan balasan yang terbaik. Aamiin.

Medan, Juli 2025
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat.



Ronald Mahmud S, M.Pd.

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN ..... i-ii

PRAKATA.....iii

DAFTAR ISI.....iv

RINGKASAN.....v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

BAB II. METODE 3

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN 4

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN 7

B. SARAN 7

DAFTAR PUSTAKA.....8

LAMPIRAN.....9

RINGKASAN

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM – PM) bekerjasama dengan Sd Negeri No.067249 Medan. Program Kreativitas Mahasiswa ini berkooordinasi langsung dengan pihak sekolah setempat untuk mensukseskan optimalisasi pelatihan video pembelajaran sebagai bahan media pembelajaran yang kreatif dan edukatif. Mengingat dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat maka masing – masing pendidik harus mampu mengikuti pengembangan media pembelajaran sesuai dengan zaman yang terus berkembang. Kebutuhan media pembelajaran sangat perlukan siswa dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan. Sebagaiamana di ketahui bahwa bahan media pembelajaran salah satu faktor utama yang mampu untuk mensukseskan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan desain yang menarik untuk mengefektifkan suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan di Sd Negeri No.067249 Medan menunjukkan ada suatu permasalahan yang muncul pada siswa Sd Negeri No.067249 Medan hampir 82% siswa kelas rendah belum mampu memahami penjelasan dari guru secara langsung. Siswa lebih memahami penjelasan dari guru apabila diberikan penjelasan melalui media pembelajaran seperti audio visual maupun visual. Selain itu siswa juga merasa sangat termotivasi dengan adanya penyampaian materi melalaui media pembelajran secara audio visual. Akan tetapi, tidak semua guru di SDN 2 Surodakan mampu menggunakan teknologi sebagai bahan menyampaikan materi secara kreatif dan edukatif.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi aplikasi dalam pendidikan terlebih dalam kegiatan pembelajaran terlihat dari kegiatan pembelajaran yang sudah mulai menerapkan sistem e-learning, dimana pembelajaran tidak dilakukan dalam tatap muka secara langsung melainkan melalui pembelajaran yang berbasis internet baik dalam bentuk aplikasi maupun web. Sebagian sekolah di kota-kota besar yang telah maju saat ini telah memiliki sistem informasinya masing-masing, atau yang lebih dikenal e-learning. Penerapan e-learning ini tentunya untuk meningkatkan sistem pembelajaran jarak jauh terhadap siswa. Dimana saatini, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran sudah menjadi kewajiban bagi setiap sekolah mengingat bahwa kita masih melawan virus Covid-19 (Utami, 2021).

E-learning menurut Marcus (2002) dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dibuat oleh interaksi dengan konten yang disampaikan secara digital, layanan berbasis jaringan dan dukungan bimbingan. E-learningadalah pembelajaran yang dimediasi secara teknologi menggunakan komputer baik dari jarak jauh atau dalam pengaturan kelas tatap muka (pembelajaran berbantuan komputer), ini merupakan pergeseran cara berfikir yang tradisional dalam pendidikan atau pelatihan untuk pribadi, fleksibel, individual, mandiri, berbasis ITC pembelajaran kolaboratif berdasarkan komunitas pelajar, guru, fasilitator dan pakar (Iksan, 2018).Guru harus mau dan mampu memanfaatkan media dalam jaringan (media daring) maka kesiapan guru meliputi kesiapan sumber daya manusia baik guru maupun siswa dalam penggunaan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran kreatif memiliki beberapa karakteristik yakni keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran; siswa didorong untuk mengkonstruksikan sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran dengan berbagai cara seperti observasi, diskusi atau percobaan; siswa diberikan kesempatan untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas bersama; harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias serta percaya diri (Wena,2009).Salah satu metode e-

learningyang mudah digunakan adalah Google Classroomyang dapat menyediakan kelas online, sehingga memudahkan bagi siswa untuk mengakses konten pembelajaran dimana saja (Hakim,2016). Selain itu, penggunaan Google Classroomdapat menghemat penggunaan kertas dan juga membuat pembelajaran lebih interaktif sehingga minat siswa untuk belajar tetap tinggi (Novian,2019).Berdasarkan hasil penelitian Sabran dan Sabara (dalam Rosali, 2020), pembelajaran dengan menggunakan media google classroom secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27 %. Hasil penelitian mengenai penggunaan media google classroom juga dilakukan oleh Sari pada tahun 2019, dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas layanan google classroom(Fitra, 2020). Dalam perkembangannya perlu adanya penerapan teknologi yang mampu memberikan inovasi khususnya dalam bidang pengajaran dan pembelajaran. Salah satu inovasi yang akan dicapaiadanya e-learning. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru yang mengajar masih awam dalam penggunaan e-learning, dan kegiatan online yang dilakukan dalam pengumpulan tugas masih melalui aplikasi Whatsapp yang tentu saja ini menjadi kendala dan tidak optimal dalam proses pembelajaran karena akan menyebabkan memori Handphone dari Guru penuh dan bahkan bisa terhapus tanpa sengaja.

BAB II

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini menggunakan metode workshop. Metode workshopini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi Google Classroom, fitur-fitur yang ada pada aplikasi Google Classroom sehingga peserta dapat memahami mengenai penggunaan aplikasi Google Classroom.

Kegiatan terdiri dari 3 tahapan

yaitu : 1.Persiapan.

Tahap persiapan dilakukan dimulai dari pengecekan perangkat hardware yang ada di Perguruan Tunas Harapan dimulai dari proyektor, laptop, dan pembuatanmateri penggunaan aplikasi Google Classroom.

2.Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi e-learning dan cara mengakses dan menggunakan Google Classroom, serta mendemontrasikan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.

3.Evaluasi

Proses evaluasi adalah tahap akhir dari pelatihan ini dengan semua peserta dapat melakukan semua aktivitas dalam kelas virtual yang dibuat.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di lapangan, khususnya permasalahan yang ada adalah para peserta masih minim menggunakan literasi internet untuk melaksanakan pembelajaran daring melalui E-learning platform Google Classroom. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam menggunakan media pembelajaran daring yang efektif seperti Google Classroommaupun Zoom, dimana setelah dilakukan wawancara guru menggunakan aplikasi whatsapp sebagai wahana pengumpulan tugas oleh siswa, dimana hal ini bisa mengakibatkan hilangnya data-data tugas di Whatsapp karena kapasitas memori di Handphone yang terbatas. Setelah melihat permasalahan yang ditemukan maka dari tim pengabdi melakukan penyuluhan tentang penggunaan Google Classroom.Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ini selaras dengan pendekatan Social Construction of Technology(SCOT), penggunaan teknologi pendidikan di Indonesia haruslah disesuaikan dengan tingkat literasi para pendidik dan peserta didik. Senada dengan (Warsita, 2019) hal tersebut dapat dilakukan dengan mempermudah navigasi teknologi pendidikan. Peneliti menekankan pentingnya memberi perhatian pada pembaruan konten dan user interface, serta userexperienceatau faktor teknologi lainnya yang dapat membantu para pendidik untuk menutupi jarak dalam hal ini menguasai teknologi pendidikan karena pada kenyataannya, setiap pendidik harus belajar secara mandiri tentang penggunaannya tanpa instruktur atau bimbingan yang terstruktur (Utama, 2021). Proses Pengabdian dilakukan dengan mengkaitkan materi e-learning dengan pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran di sekolah. Semua peserta pelatihan akan mengkaitkan Google Classroomdengan akun Gmailnya sendiri. Diharapkan dengan adanya akun Gmail dari peserta maka otomatis akan mudah membuka google classroomdi laptop maupun di hp masing-masing peserta. Setelah itu instruktur membagikan bahan materi kepada para peserta dan memberikan workshop panduan secara lengkap menggunakan google classroom dari mulai pembuatan kelas bidang studi, terus mengupload file materi pertemuan, memposting soal tugas

dan kuis serta membuat daftar hadir secara online melalui aplikasi google classroom. Para peserta juga terlihat antusias dalam kegiatan penyuluhan ini, hal ini terlihat dari 16 peserta yang hadir mampu mengikuti workshop ini serta dapat membuat akun google classroomdan langsung mencoba untuk mengupload file materi, tugas dan kuis sebagai simulasi dalam pembelajaran secara daring.

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan seminar dan workshop dengan berbagai materi khususnya menyangkut penggunaan google classroom, dimana semua kegiatanberjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Guru Sekolah akan menggunakan media google classroom sebagai salah satu alternatif pembelajaran dari sekolah, yang dimana akan memudahkan guru untuk mengirim materi pembelajaran setiap pertemuannya, memberikan kuis, tugas, bahkan bisa membuat soal ujian semester dengan pilihan berganda atau essay. Dengan adanya alternatif pembelajaran daring dengan salah satu nya menggunakan media google classroom tetap membuat pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dari sekolah dan membuat tujuan utama dari pendidikan tersebut dapat tercapai sehingga hasil yang diharapkan dapat optimal tanpa adanya hambatan.



Gambar 1. Panitia membuatt dan menyiapkan daftar kehadiran dan materi kepada peserta



Gambar 2. Peserta Program Pelatihan *Google Classroom*

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang penggunaan Google Classroomyang dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 16 orang, kemudian peserta cukup menguasai materi yang diberikan yaitu bagaimana cara menggunakan google classroomsebagai media pembelajaran secara daring. Dari hasil evaluasi semua peserta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdi dengan baik. Pelatihan ini menambah wawasan bagi para peserta dalam kegiatan belajar mengajar secara daring sehingga dunia pendidikan di Indonesia menjadi kompetitif dan memiliki daya saing yang kuat

B. SARAN

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilakukan monitoring dan bimbingan untuk keberlanjutan proses e-learningdengan google classroom. Serta perlu dilakukan pelatihan mengenai google classroom untuk para siswa sehingga bisa sinkron antara guru dan siswa pada saat pembelajaran secara daring. Selain itu, untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya, penulis berhadap ada pengabdian yang menindak lanjuti sekaligus meluaskan pembelajaran e-learningdengan google classroomkarena selalu ada fitur-fitur baru yang ditemukan dalam aplikasi google classroom setiap semesternya

DAFTAR PUSTAKA

Tejo, Nurseto. 2011. Membuat media Pembelajaran yang Menarik. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol.8 No. 1, April 2011, 19-35.

Depdiknas. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas.

Soegarda Poerbakawatja. 1982. Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung.

Azhar Arsyad. 2002. Media Pengajaran. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Cheppy Riyana. 2007. Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI.

Sri Wulandari, Indah Fitria Rahma. 2021. Efektivitas media video KineMaster terhadap hasil belajar matematika siswa secara daring. Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Purbabangun, Rantauprapat, Sumatera Utara, Indonesia. Jurnal Analisa 7 (1) (2021) 33-45 http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index p-ISSN : 2549-5135 e-ISSN : 2549-5143

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 STM HILIR SATU ATAP LAU BARUS BARU
KECAMATAN STM HILIR

Alamat : PTPN 2 Kebun Limau Mungkur,Kec. STM Hilir, DELI SERDANG - 20363

Nomor : 432/STM/2/2025
Perihal : **Surat Keterangan Penerimaan Hasil Pengabdian Masyarakat Lanjutan**

Medan, Juli 2025 :

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : **Ramansyah, S.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : **Ronald Mahmud S.M.Pd**
NIDN 0128078305
Prog. Studi : Pendidikan Teknologi Inormasi STKIP Amal Bakti
Nama : **Ahmad Calam,Dr., MA.**
NIDN 0116026802
Prog. Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma
Nama : Ilham Nazaruddin, M.Pd.
NIDN 0130068901
Prog. Studi : Pendidikan Guru SD STKIP Amal Bakti
Nama : **Irwan Alamsyah S.T.**
NIM 23070003
Prog. Studi : Pendidikan Teknologi Inormasi STKIP Amal Bakti

Telah selesai melakukan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan bimbingan di SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap terhitung mulai tanggal 14 Juli 2025 sampai dengan 4 Agustus 2025 dan telah membantu pendampingan pada SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap:

"Penyuluhan Tentang Google Classroom Pada Guru-Guru SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap**".**

Kami juga telah menerima laporan hasil dan progres serta rekomendasinya dari yang bersangkutan selama pelatihan dilakukan pada SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap

Atas nama Sekolah SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap dan kami mengucapkan terima kasih atas kesediian Bapak-Bapak membantu kami dalam usaha meningkatkan kemapuan Guru – Guru SMP Negeri 2 STM Hilir Satu Atap .

Demikian surat keterangan ini. Atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah

SMP NEGERI 2 STM HILIR SATU ATAP

RAMANSYAH,S.Pd
Pembina
NIP.196608171998011002

SURAT TUGAS

Nomor: 12/K.03-STKIP.AB/SM/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini;
Nama : Azizah Yusra Amaliah Harahap, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Ketua LPPM STKIP Amal Bakti
NIDN :

Dengan ini memberi tugas kepada;

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ronald Mahmud S, M.Pd	Ketua Tim Pengabdian	Prodi: Matematika, STKIP Amal Bakti
2	Ahmad Calam, Dr., MA.	Anggota	Prodi: Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma
3	Ilham Nazaruddin, M.Pd	Anggota	Prodi: Guru SD, STKIP Amal Bakti
4	Irwan Alamsyah S.T	Anggota	Prodi: Pendidikan TI, STKIP Amal Bakti

Menugaskan Nama di atas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada bulan 14 Juli 2025 sd Agustus 2025.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Medan, 1 4 Juli 2025,
STKIP Amal Bakti

Azizah Yusra A Harahap, M.Pd.

Tembusan:
1. BPH STKIP Amal Bakti
2. Ketua STKIP Amal Bakti
3. Waka 2